



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan di institusi keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode tahun 2015-2020. Periode 2015-2020 merupakan periode dimana penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 68 tentang Pengukuran Nilai Wajar khususnya liabilitas yang berlaku efektif 1 Januari 2015. Fokus penelitian ini adalah informasi laba bersih dengan perubahan nilai wajar liabilitas yang dilaporkan perusahaan. Institusi keuangan dipilih sebagai obyek penelitian karena sebagian besar liabilitasnya di sektor perbankan dan untuk keuangan lainnya adalah liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajarnya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji relevansi nilai dan risiko informasi laba bersih dengan perubahan nilai wajar liabilitas institusi keuangan selama periode 2015-2020.

B. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua model yang digunakan. Model 1 merupakan model regresi untuk menguji relevansi nilai informasi laba bersih dengan perubahan nilai wajar liabilitas. Suatu informasi memiliki relevansi nilai jika memiliki hubungan statistik dengan nilai perusahaan (Barth et al., 2001). Nilai perusahaan merupakan nilai pasar ekuitas sebagai tolok ukur penilaian untuk mengukur seberapa baik informasi tertentu digunakan oleh investor. Oleh karena itu, variabel dependen dalam model 1 adalah nilai perusahaan. Konsisten dengan penelitian terdahulu (Chung et al., 2012; Song, 2008; Bhat, 2013), nilai perusahaan diukur dengan harga saham rata-rata selama tiga bulan setelah tanggal pelaporan keuangan perusahaan. Hubungan statistik yang signifikan antara harga saham dan informasi laba bersih dengan perubahan nilai wajar liabilitas menunjukkan bahwa informasi tersebut memiliki relevansi nilai. Variabel independen untuk model 1 adalah sebagai berikut:

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- a. Laba bersih dengan perubahan nilai wajar liabilitas (NI_LIAB) diukur dari laba bersih ditambah perubahan nilai wajar liabilitas dibagi dengan jumlah lembar saham.
- b. Perubahan nilai wajar liabilitas (Δ LIAB) diukur dengan dibagi jumlah lembar saham.
- c. Perubahan nilai wajar instrumen utang (Δ DEBT_INST) dibagi dengan jumlah lembar saham. Yang termasuk instrumen utang adalah *short-term debt*, *long-term debt*, *subordinate debt*, dan *notes payable*.
- d. Perubahan nilai wajar instrumen liabilitas lainnya (Δ OTHER_INST) dibagi dengan jumlah lembar saham. Yang termasuk instrumen liabilitas lainnya adalah *repurchase agreement*, *federal home loan bank advances*, *borrowed funds*, *time deposit*, dan liabilitas lainnya.

Model 2 untuk menguji relevansi risiko informasi laba bersih dengan perubahan nilai wajar liabilitas. Pada model 2 yang menjadi variabel dependen adalah risiko pasar yang terdiri dari risiko sistematis, risiko tidak sistematis, dan risiko total yang dihitung dengan model indeks tunggal yakni:

$$R_{it} = \alpha_i + \beta_{it} \cdot R_{Mt} + e_{it}$$

Keterangan:

R_{it} = return saham perusahaan *i* (risiko total) pada tahun *t*

α_{it} = intercept

β_{it} = beta return saham *i* (risiko sistematis) pada tahun *t*

R_{Mt} = return pasar secara keseluruhan (indeks harga saham gabungan)

e_{it} = error / faktor tidak menentu (risiko tidak sistematis) saham *i* pada tahun *t*

Risiko sistematis adalah variabilitas *return* saham terkait dengan perubahan *return* pasar secara keseluruhan. Risiko ini diukur dengan beta (β) dimana risiko ini merupakan risiko sistematis yang terjadi di pasar secara keseluruhan. Risiko ini melekat pada setiap saham dan tidak dapat dihilangkan atau didiversifikasi (Horne dan Wachowicz, 2008). Beta (β)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menunjukkan *market model beta* yang diestimasi menggunakan *return* saham bulanan perusahaan dan *return* pasar bulanan tertimbang.

Risiko tidak sistematis merupakan risiko secara spesifik yang timbul akibat perubahan yang terjadi di dalam perusahaan itu sendiri atau risiko yang timbul dari operasional bisnis perusahaan. Risiko ini diwakili oleh e_{it} dalam rumus di atas dan risiko total merupakan risiko keseluruhan yang ditanggung oleh portofolio saham. Risiko ini adalah standar deviasi dari *return* saham tahunan (σR_{it}).

Variabel independen untuk model 2 adalah sebagai berikut:

- a. Risiko laba bersih tahun berjalan dengan perubahan nilai wajar liabilitas (σNI) yaitu standar deviasi laba bersih tahun berjalan dibagi jumlah lembar saham.
- b. Risiko laba bersih dengan perubahan nilai wajar liabilitas (σNI_LIAB) yaitu standar deviasi laba bersih dengan perubahan nilai wajar liabilitas dibagi jumlah lembar saham.

Berdasarkan uraian diatas, maka operasionalisasi variabel penelitian ini dapat diringkas pada tabel berikut:

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Proksi	Skala	Referensi
Model I			
Dependen: Harga Saham (P)	Harga saham rata-rata harian selama tiga bulan setelah tanggal pelaporan	Rasio	Chung et al (2012), Song et al (2008), Bhat (2013)
Independen: Laba Bersih tanpa perubahan nilai wajar liabilitas (NI_LIAB)	Laba bersih dengan perubahan nilai wajar liabilitas dibagi jumlah lembar saham	Rasio	Chung et al (2012)
Perubahan nilai wajar liabilitas ($\Delta LIAB$)	Perubahan nilai wajar liabilitas dibagi jumlah lembar saham	Rasio	Chung et al (2012), Lim et al., (2011)
Perubahan nilai wajar instrumen utang ($\Delta DEBT INST$)	Perubahan nilai wajar instrumen utang dibagi jumlah lembar saham	Rasio	Chung et al (2012)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Perubahan nilai wajar instrumen liabilitas lainnya ($\Delta OTHER_INST$)	Perubahan nilai wajar instrumen liabilitas lainnya dibagi jumlah lembar saham	Rasio	Chung et al (2012)
Model II Dependen: Risiko Sistematis (β)	Beta estimasi dari <i>return</i> saham bulanan perusahaan dan <i>return</i> pasar bulanan tertimbang	Rasio	Chung et al (2012), Lim et al., (2011), Riedl dan Serafeim (2009)
Risiko Tidak Sistematis (e)	<i>Error</i> dalam rumus model indeks tunggal	Rasio	Chung et al (2012), Lim et al., (2011)
Risiko Total (σR_{it}).	Standar deviasi <i>return</i> saham tahunan	Rasio	Chung et al (2012), Lim et al., (2011)
Independen: Risiko laba bersih tahun berjalan dengan perubahan nilai wajar liabilitas (σNI)	Standar deviasi laba bersih tahun berjalan dengan perubahan nilai wajar liabilitas	Rasio	Chung et al (2012), Lim et al., (2011)
Risiko laba bersih tanpa perubahan nilai wajar liabilitas (σNI_LIAB)	Standar deviasi laba bersih tahun berjalan dengan perubahan nilai wajar liabilitas	Rasio	Chung et al (2012), Lim et al., (2011)

C. Teknik Pengumpulan Data dan Pemilihan Sampel

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi atau *monitoring* yakni data yang digunakan dalam penelitian ini sepenuhnya adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan dari berbagai sumber yang telah ada yang diperoleh dari:

1. Data penutupan harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diperoleh dari Yahoo!Finance pada periode 2015-2020.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Data laba bersih dan perubahan nilai wajar liabilitas pada laporan keuangan perusahaan yang didapatkan dalam laporan keuangan perusahaan yang diunduh melalui www.idx.co.id

Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling* yang merupakan metode pengambilan sampel yang terbatas pada tipe perusahaan tertentu yang dapat memberikan informasi yang diinginkan yang sesuai dengan kriteria tertentu (Sekaran dan Bougie, 2016).

D. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan tujuan penelitian dan hipotesis, maka analisis data ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis relevansi nilai dan risiko informasi laba bersih dengan perubahan nilai wajar liabilitas dengan mengikuti tahap-tahap sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan informasi deskripsi tentang data variabel-variabel penelitian. Statistik deskriptif bertujuan untuk mengetahui nilai maksimum, minimum, mean, standar deviasi, dan varians dari data variabel dependen dan independen yang dikumpulkan selama penelitian yakni periode 2018-2020 (Sekaran & Bougie, 2016).

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, dalam penelitian ini dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu. Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Beberapa pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Hak cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak cipta dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, data-data variabel dependen dan independen terdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : nilai residual berdistribusi normal

H_a : nilai residual tidak berdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan pada *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dilakukan dengan menggunakan kriteria pengujian $\alpha = 0.05$ dimana:

Jika Sig. > α maka residual terdistribusi normal

Jika Sig. < α maka residual tidak terdistribusi normal

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data *time series* karena “gangguan” pada variabel cenderung mempengaruhi “gangguan” pada variabel yang sama pada periode berikutnya (Ghozali, 2018). Untuk menguji autokorelasi dapat menggunakan Uji Durbin-Watson yang menghasilkan nilai DW. Nilai DW akan dibandingkan dengan nilai tabel DW untuk mengambil keputusan yakni:

Tabel 3. 2 Penilaian Durbin-Watson

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak dapat disimpulkan	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - dl \leq d \leq 4$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

tanpa izin IBIKKG.

Tidak ada autokorelasi negatif	Tidak dapat disimpulkan	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018:134). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi, dapat dilakukan uji Glejser yakni meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen dengan kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,005$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas
2. Jika nilai signifikansi $< 0,005$ maka terjadi heteroskedastisitas

d. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2018:107). Gejala terjadinya multikolinieritas adalah nilai R^2 yang dihasilkan sangat tinggi tetapi tidak secara parsial tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen. Untuk menguji multikolinieritas dapat menggunakan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Multikolinieritas terjadi jika nilai *Tolerance* ≤ 0.10 atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$.





3. Pengujian Model dan Hipotesis

Untuk menguji hipotesis 1 tentang relevansi nilai informasi laba bersih dengan perubahan nilai wajar liabilitas menggunakan analisis regresi linear berganda konsisten dengan penelitian terdahulu (Chung et al., 2012) dengan formula sebagai berikut:

$$MVE_{it} = \alpha_0 + \alpha_1 NI_LIAB_{it} + \alpha_2 \Delta LIAB_{it} + \alpha_3 \Delta DEBT_INST_{it} + \alpha_4 \Delta OTHER_INST_{it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

- MVE_{it} = Harga saham penutupan rata-rata harian pada tiga bulan setelah tanggal pelaporan perusahaan i pada tahun ke-t
- NI_LIAB_{it} = Laba bersih dengan perubahan nilai wajar liabilitas dibagi jumlah lembar saham
- $\Delta LIAB_{it}$ = Perubahan nilai wajar liabilitas dibagi jumlah lembar saham
- $\Delta DEBT_INST_{it}$ = Perubahan nilai wajar instrumen utang dibagi jumlah lembar saham
- $\Delta OTHER_INST_{it}$ = Perubahan nilai wajar instrumen lainnya dibagi jumlah lembar saham
- α_0 = Konstanta
- $\alpha_1 - \alpha_5$ = Konstanta variabel
- ϵ_{it} = error

Sedangkan untuk menguji hipotesis 2 mengenai relevansi risiko informasi laba bersih dengan perubahan nilai wajar liabilitas konsisten dengan penelitian terdahulu (Chung et al., 2012) dengan formula:

$$CMRM_{it} = \beta_0 + \beta_1 \sigma(NI_{it}) + \beta_2 \sigma(NI_LIAB_{it}) + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

- $CMRM_{it}$ = Risiko perusahaan yang terdiri dari risiko sistematis, risiko tidak sistematis, dan risiko total

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



$\beta_0 - \beta_3$

= Konstanta

$\sigma(NI_{it})$

= Standar deviasi laba bersih tahun berjalan dibagi jumlah lembar saham

$\sigma(NI_{it} / LIAB_{it})$

= Standar deviasi laba bersih dengan perubahan nilai wajar liabilitas dibagi jumlah lembar saham

= *error*

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil mengindikasikan kemampuan variabel-variabel independen terbatas dalam menerangkan variabel dependen. Namun, jika nilai R^2 mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2018). Namun, kelemahan utama dalam penggunaan koefisien determinasi adalah nilai R^2 pasti meningkat tanpa memperhatikan variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan *Adjusted R²* karena variabel independen yang digunakan lebih dari satu dimana nilai *Adjusted R²* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model.

Uji F dilakukan untuk menguji signifikansi model yang digunakan apakah model tersebut layak atau cocok digunakan dalam penelitian. Uji F menguji *joint hypohtesis* bahwa b_1, b_2 dan b_3 secara bersama-sama sama dengan nol, atau:

$$H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$$

$$H_a : b_1 \neq b_2 \neq \dots \neq b_k \neq 0$$

Uji F adalah uji signifikansi terhadap garis regresi yang diobservasi, apakah X_1, X_2 , dan X_3 (independen) dapat menjelaskan perubahan Y (dependen). Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan uji statistik F ini adalah dengan membandingkan nilai F hasil



perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Jika nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel, maka H_0 ditolak dan menerima H_a (Ghozali, 2018:98).

Uji statistik t digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (β_i) sama dengan nol, atau:

$$H_0 : \beta_i = 0$$

Dimana variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_a) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau:

$$H_a : \beta_i \neq 0$$

Dimana variabel independen adalah penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan uji statistik t adalah dengan membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Jika nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, maka H_0 ditolak yang berarti variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2018:99).

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.